

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan ulasan pada Bab-bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan bahwa;

1. Pengetahuan ibu hamil di UPTD Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan tergolong baik, di mana sebanyak 21 orang (70,0%) dari total 30 responden memiliki tingkat pengetahuan yang memadai. Hanya 9 responden (30,0%) yang menunjukkan pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil di wilayah tersebut telah memiliki kesadaran dan informasi yang cukup selama masa kehamilan.
2. Kejadian anemia ibu hamil di UPTD Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan menunjukkan bahwa 11 responden (36,7%) mengalami anemia, sedangkan 19 responden (63,3%) berada dalam kondisi tidak anemia. Meskipun sebagian besar responden berada dalam status hemoglobin normal, proporsi anemia masih tergolong cukup tinggi dan perlu mendapatkan perhatian sebagai masalah kesehatan ibu yang perlu ditangani secara berkelanjutan.
3. Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia di UPTD Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Disarankan kepada Puskesmas agar terus meningkatkan kegiatan edukasi dan promosi kesehatan mengenai pentingnya gizi protein bagi ibu hamil melalui penyuluhan rutin, media edukatif, dan kelas ibu hamil yang terstruktur, guna menekan angka kejadian anemia di wilayah kerja.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan kepada tenaga kesehatan agar lebih aktif dan komunikatif dalam memberikan informasi tentang pencegahan anemia kepada ibu hamil, serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap status gizi dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah.

3. Bagi Ibu dan Keluarga

Disarankan kepada ibu hamil dan keluarga agar lebih peduli terhadap pemenuhan kebutuhan gizi selama kehamilan dengan mengikuti anjuran tenaga kesehatan, menerapkan pola makan seimbang, serta mendukung ibu hamil dalam menjaga kesehatannya selama masa kehamilan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pola makan, status ekonomi, dan perilaku konsumsi suplemen untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan representatif.